

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif, penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah menjadi bagian kunci dalam proses penyelenggaraan pemerintahan yang baik maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang tercantum dalam Asas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Pasal 58 bahwa dalam menyelenggarakan Pemerintahan Daerah berpedoman pada asas penyelenggaraan pemerintahan negara yang terdiri atas:

- a. kepastian hukum;
- b. tertib penyelenggara negara;
- c. kepentingan umum;
- d. keterbukaan;
- e. proporsionalitas;
- f. profesionalitas;
- g. akuntabilitas;
- h. efisiensi;
- i. efektivitas; dan
- j. keadilan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun dalam rangka menindaklanjuti:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2016 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 40 Tahun 2017 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

5. Keputusan Inspektur Kota Yogyakarta Nomor 49 Tahun 2017 tentang Petunjuk lebih lanjut Pelaksanaan Evaluasi Sakip OPD;

Sebagai bentuk pertanggungjawaban, Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta telah menyusun pelaksanaan kinerja instansi atau menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Tahun 2018 dengan berdasarkan Perencanaan Strategis (RENSTRA) tahun 2017 - 2022

Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Secara umum Kinerja harus akuntabel dan mempunyai makna sebagai perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategik ( Renstra ) tahun 2017-2022 sebagai bentuk pertanggungjawaban sebagai penyelenggara negara dalam pelaksanaan tugas dan fungsi serta berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan, Kedudukan, Tugas Pokok Kecamatan dan Kelurahan dan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 118 Tahun 2016 tentang perubahan Perwal 62 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, kedudukan, tugas, fungsi dan tatakerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Yogyakarta.

Proses penyusunan LKIP dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, dalam hal ini adalah Kecamatan Wirobrajan. LKIP menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/ sasaran strategis instansi. LKIP ini disampaikan kepada Walikota Yogyakarta melalui Kepala Bagian Organisasi Setda Kota Yogyakarta dengan tembusan Inspektur Inspektorat Kota Yogyakarta.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun dalam mencapai tujuan / sasaran strategis instansi. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah

selama kurun waktu 1(satu) tahun dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan LKIP juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi. Selain itu, LKIP menjadi salah satu alat untuk mendapatkan masukan *stakeholders* demi perbaikan kinerja Pemerintah Kecamatan Wirobrajan. Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LKIP, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini, LKIP sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan pada pemerintah Kecamatan Wirobrajan untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik.

LKIP dibuat dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas, transparansi yang kredibel. LKIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai Kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*. Dalam perspektif yang lebih luas, maka LKIP berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik. Semua itu memerlukan dukungan dan peran aktif seluruh lembaga pemerintahan serta partisipasi masyarakat. Selain itu LKIP ini bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur atas kinerja yang seharusnya dicapai dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Instansi Pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

### **C. Kondisi Kecamatan Wirobrajan**

Wirobrajan adalah sebuah kecamatan di Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Nama Wirobrajan berasal dari nama sebuah kesatuan prajurit kraton yang bertempat tinggal di kampung yang berada di kecamatan tersebut, yaitu Prajurit Wirabraja. Prajurit ini sangat terkenal karena topinya yang berbentuk seperti cabai atau yang dikenal dengan istilah lombok abang.

Letak wilayah Kecamatan Wirobrajan berada di tepi barat Kota Yogyakarta, masyarakatnya memiliki keaneka ragaman kegiatan ekonomi, sebagian besar adalah sektor industri kerajinan rumah tangga.

Secara garis besar Kecamatan Wirobrajan adalah wilayah dataran rendah, yang dilintasi oleh sungai Winongo dan sungai Widuri dengan ketinggian tanah dari permukaan laut adalah 114 m.

Batas Wilayah Kecamatan Wirobrajan berada di tepi barat Kota Yogyakarta diapit oleh dua sungai yaitu sungai Winongo di sebelah Timur dan sungai Widuri di sebelah Barat. Kedua sungai tersebut merupakan batas wilayah untuk Kecamatan Wirobrajan. Adapun kecamatan lain yang berbatasan dengan kecamatan Wirobrajan adalah:

1. Sebelah utara : Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta
2. Sebelah timur : Kecamatan Ngampilan dan Kecamatan Mantriweron Kota Yogyakarta
3. Sebelah selatan : Kecamatan Mantriweron Kota Yogyakarta dan Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul
4. Sebelah Barat : Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul dan Kecamatan Tegalrejo, Yogyakarta

Peta Kecamatan Wirobrajan



Daftar kelurahan di Kecamatan Wirobrajan yaitu:

1. Kelurahan Pakuncen
2. Kelurahan Patangpuluhan
3. Kelurahan Wirobrajan

#### C.1 Gambaran Umum Demografi

##### C.1.1 Jumlah Penduduk

**Tabel 1**  
**Jumlah Penduduk Kecamatan Wirobrajan Tahun 2018**

No.	Kelurahan	L	P	JUMLAH
1	Pakuncen	5.287	5.563	10.850
2	Wirobrajan	4.552	4.806	9.358
3	Patangpuluhan	3.730	3.978	7.708
	<b>Jumlah</b>	<b>13.569</b>	<b>14.347</b>	<b>27.916</b>

##### C.1.2 Jumlah RT dan RW

**Tabel 2**  
**Jumlah RT dan RW Kecamatan Wirobrajan**

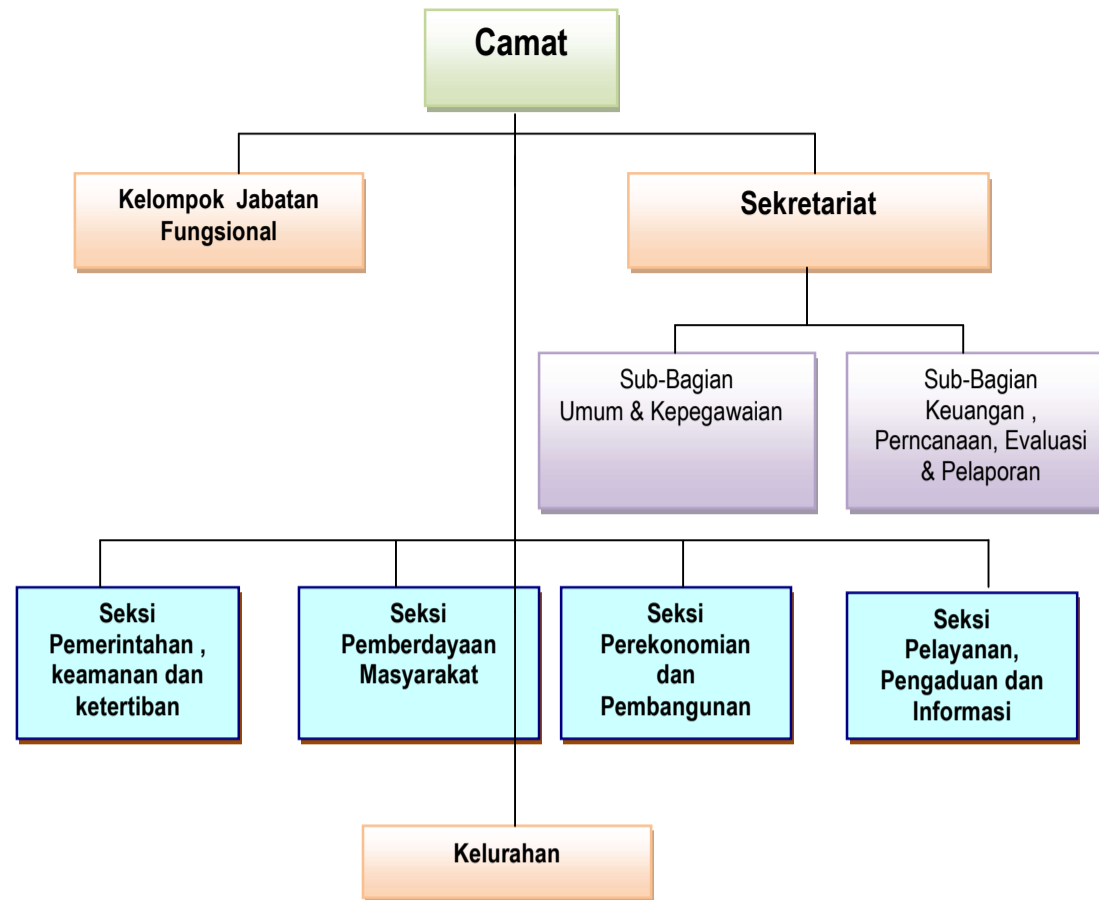
No.	Kelurahan	RT	RW	Jumlah
1	Pakuncen	56	12	68
2	Wirobrajan	58	12	70
3	Patangpuluhan	51	10	61
	<b>Jumlah</b>	<b>165</b>	<b>34</b>	<b>199</b>

#### D. Susunan dan Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Kecamatan terdiri dari :

1. Camat
2. Sekretariat terdiri dari :
  - a. Sub Bag Umum dan Kepegawaian
  - b. Sub Bag Keuangan, Perencanaan , Evaluasi dan Pelaporan
3. Seksi Pemerintahan dan Keamanan dan Ketertiban Umum
4. Seksi Pelayanan, Informasi dan Pengaduan
5. Seksi Pemberdayaan Masyarakat
6. Seksi Perekonomian dan Pembangunan
7. Kelompok Jabatan Fungsional

## STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN



### E. Tugas dan Fungsi

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah Pasal 50 ayat 1 (satu) disebutkan bahwa kecamatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf f dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa atau sebutan lain dan kelurahan.

Oleh karena itu kecamatan merupakan salah satu fungsi penunjang yang melaksanakan tugas dan fungsi sebagai pembantu kepala daerah dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat, dimana dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya kecamatan dibantu oleh kelurahan yang berkedudukan sebagai perangkat kecamatan.

Pembentukan organisasi kecamatan di wilayah Kota Yogyakarta tidak terlepas dari adanya dinamika atau perubahan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah yang mengatur tentang Pemerintahan Daerah. Namun dengan berlakunya Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah, kecamatan menjadi salah satu perangkat daerah yang

diatur melalui Perda Kota Yogyakarta Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta.

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta tersebut dan juga Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor: 62 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan Kota Yogyakarta, Pasal 3 (tiga) , sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota Nomor 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor: 62 Tahun 2016 Tentang Susunan Organisasi Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan, kecamatan berkedudukan :

1. Kecamatan merupakan wilayah kerja Camat sebagai perangkat daerah
2. Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Selanjutnya pada Pasal 4 (empat) di sebutkan bahwa kecamatan mempunyai tugas mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, dan kelurahan di wilayah masing-masing, dan fungsi kecamatan tertera pada Pasal 5 (lima).

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 (empat) di atas, kecamatan mempunyai fungsi

- a. penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum;
- b. penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat
- c. pengkoordinasian upaya ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat;
- d. penyelenggaraan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- e. pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat kecamatan; dan
- f. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan kelurahan;
- g. pelaksanaan sebagian kewenangan yang dilimpahkan Walikota;
- h. pengkoordinasian pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan; dan
- i. pengkoordinasian pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi, dan pelaporan di penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan kecamatan.

Organisasi Perangkat Daerah Kecamatan Wirobrajan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor : 5 Tahun 2016, tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat daerah kota Yogyakarta. Sedang rincian tugas kecamatan didasarkan pada Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor : 118 Tahun 2016 tentang Perubahan Perwal No 62 tahun

2016 tentang Kedudukan, tugas, fungsi dan tata kerja kecamatan dan kelurahan kota Yogyakarta, sedangkan kewenangan yang dilimpahkan oleh Walikota diatur dalam Peraturan Walikota Nomor : 8 Tahun 2016 dan Perwal nomor 9 Tahun 2016. .

Berdasarkan Perda Kota Yogyakarta Nomor : 5 Tahun 2016, kecamatan merupakan wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah yang diberi pelimpahan sebagian kewenangan oleh Walikota. Kecamatan dipimpin oleh Camat yang diangkat dan diberhentikan oleh Walikota, berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

## F. Potensi SKPD

### F1. Kondisi Personil

<b>Pegawai PNS Perempuan</b> :	
Jumlah	: 14 orang
SMA	: 5 orang
D2/3	: 2 orang
S1	: 5 orang
S2	: 2 orang
<b>Pegawai PNS Laki-laki</b> :	
Jumlah	: 15 orang
SLTP	: 1 orang
SMA	: 3 orang
D2/3	: 2 orang
S1	: 6 orang
S2	: 3 orang

Adapun jumlah personil aparat Instansi kecamatan Wirobrajan kondisi Tahun 2018 sejumlah 29 orang PNS dan 4 PTT dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel. 3**  
**Data Nominatif Pegawai Thn. 2018**

	<b>N A M A</b>	<b>JABATAN</b>	<b>Gol. Ruang</b>	<b>PENDIDIKAN</b>
1	Drs. RUMPIS TRIMINTARTA	Camat	IV/b	S1
2	SAPTOHADI, SIP	Sekretaris Kecamatan	IV/a	S1
3	SUGITA	Kepala Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduan	III/d	SMA
4	RAHMI ANGGRAENI, SH, MHum	Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat	III/d	S2



5	ACHMAD ASRANUR ARIFIN, SIP, MPA	Kepala Seksi Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban	III/d	S2
6	UDI HARSONO, SSi, M.Si	Kepala Seksi Perekonomian dan Pembangunan	III/d	S2
7	SULISTIYOWATI, SE	Kepala Sub Bagian Keuangan, Perencanaan , Evaluasi dan Pelaporan	III/b	S1
8	TH. ROOS DRIASTUTI	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	III/c	SLTA
9	.	Staf	III/c	DIII
10	RINA KRISYANTI	Staf	III/b	SLTA
12		Staf	III/b	SLTA
13	DWI YUDHI PURNOMO, A.Md.	Staf	II/d	DIII
14	HERI ISTIYANTO, A.Md	Staf	III/a	DIII
15	CHATARINA DINA EKA W, A.MD	Staf	III/a	S1
16	ERNAWATI	Staf	II/a	SLTA
17	PITOYO, SE	Staf	III/c	S1
18	SUHARTONO	Staf	II/a	SLTP
19	MOH. SYAHRONI	NABAN	-	SLTA
20	RADEN RORO DIAN MAWARDANI	NABAN	-	SMA
<b>Kel. Pakuncen</b>				
1	JOKO SAPTONO, SIP, MM	Lurah	IV/a	S2
2	RA. LM. RAINNY GOENARTI,S.Sos	Sekretaris Kelurahan	III/d	S1
3	GUNAWAN SIGIT PUTRANTO, SH	Kepala Seksi Pemerintahan, Pembangunan, Ketenteraman dan Ketertiban Kel. PKC	III/b	S1
4	RM. MURTI BUNTORO , SH	Kepala Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduan Kel. PKC	III/c	S1
5.	VITA MARDALENA, AMd	Kepala Seksi Perekonomian dan Pemberdayaan Kel. WB	III/b	D III
6.	MARSUDIONO	NABAN		SMP
<b>Kel. Wirobrajan</b>				
1	NENY HIDAYATI, SH	Lurah	III/d	S1
2	SITI ISDIATI	Sekretaris Kelurahan WB	III/c	SLTA
3	-	Kepala Seksi Pemerintahan, Pembangunan, Ketenteraman dan Ketertiban Kel. WB	-	-
4	MUHAMMAD BAHTIAR	Kepala Seksi Pelayanan Informasi dan Pengaduan Kel. WB	III/c	SLTA
5	TUSIANINGSIH, SIP	Kepala Seksi Perekonomian dan Pemberdayaan Kel. WB	III/b	S1
6	SAPTO SUPRONO	NABAN		STM
<b>Kel. Patangpuluhan</b>				
1	SIGIT HARTOBUDIYONO, SE	Lurah	III/d	S1
2	RETNO SETYOWATI	Sekretaris Kelurahan	III/c	D III
3	R. SUNAR JOKO SANTOSO	Kepala Seksi Pemerintahan, Pembangunan, Ketenteraman dan Ketertiban Kel. PTP	III/c	SLTA
4	NINING NURHAYATI	Kepala Seksi Pelayanan Informasi dan PengaduanKdl. PTP	III/c	SLTA
5	NANIK WATIYATUN, S.Sos	Kepala Seksi Perekonomian dan Pemberdayaan Kel. PTP	III/d	S2

*Tabel 4*  
*Jumlah PNS berdasarkan Golongan*

No.	Uraian	Laki-laki	Perempuan	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Jumlah	Ket
1	Camat	1				1	1	
2	Sekcam	1				1	1	
3	Kasi Kecamatan	3	1		3	1	4	
4	Kasubag		2		2		2	
5	Jabfung tertentu Kec	2		1	1		2	
6	Jabfung umum kec	1	4	2	3		5	
7	Naban Kec	1	1				2	
8	Lurah	2	1		2	1	3	
9	Seklur	3			3		3	
10	Kasi Kel	4	4		9		8	Kosong 1
11	Jabfung umum Kel	-	-	-	-	-	-	Kosong
12	Naban Kel	2					2	

*Tabel 5*  
*Data Diklat Struktural / penjurangan bagi pejabat struktural*

No.	Jenis Diklat	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
1	Diklatpim III	2	2	
2	Diklatpim IV	9	4	5
3	ADUM	10	5	5
4	Struktural yang belum diklat penjurangan	3	1	2

Tabel 6

*Jumlah Pegawai Kecamatan Wirobrajan berdasarkan Eselonering*

No	Eselon	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
1	III A	1	1	
2	III B	1	1	
3	IV A	7	5	2
4	IV B	13	5	8

## F2. Keadaan Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan kegiatan, dukungan sarana dan prasarana diperlukan dalam suatu instansi. Berikut ini kami sampaikan barang-barang inventaris yang sangat berpengaruh dalam mendukung pelaksanaan tugas Instansi Kecamatan Wirobrajan.

Tabel 7

*Data Sarana dan Prasarana Kecamatan Wirobrajan*

No	Jenis>Nama Barang	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah
1.	Tanah & Gedung Kantor	1	-	1
2.	Rumah Dinas	1	-	1
3.	Kendaraan Roda 4	1	-	1
4.	Kendaraan Roda 2	7	6	13
5.	Sepeda ontel	2	3	5
6.	Komputer Administrasi	11	9	20
7.	Komputer SIAK	1	-	1
8.	Printer	11	6	17
9.	Mesin Ketik	1	3 (rusak)	4
10.	Televisi	4	3	7
11.	Weirless	2	3	5
12.	Air Conditioner	9	0	9
13.	Amplifier	3	-	3
14.	Pesawat Telepon	1	3	4
15.	Faximile	1 (rusak)	3 (rusak)	4
16.	Brankas	1	-	1
17.	Filling Kabinet	17	11	28
18.	Almari Kayu	4	6	10
19.	Almari Kaca	4	3	7
20.	Almari Arsip	2	5	7

21.	Meja Kerja	17	34	51
22.	Meja Rapat	13	25	38
23.	Meja Komputer	3	9	12
24.	Kursi Kerja	9	15	24
25.	Kursi Lipat	93	247	340
26.	Gamelan	1 set	-	1
27.	Kamera Digital	3	4	7
28.	LCD (proyektor)	1	1	2
29.	Laptop	2	3	5
30.	Kipas Angin	4	3	7
31.	Sepeda Listrik	1	-	1
32.	Genset	1	-	1
33.	Mesin Presensi	1	-	1
34.	HT	4	-	4
35.	White Board	4	3	7
36.	Kendaraan Roda 3	1	-	1
37.	Alat pemadam	3	3	6
38.	Pesawat Telepon	11	3	14
39.	Dispenser	3	3	6
40.	Tangga	2	-	2

### F.3. Anggaran

Bahwa guna mendukung semua kegiatan berbasis kinerja, maka diperlukan adanya dukungan anggaran yang terinci sesuai dengan jenis penggunaannya. Adanya Anggaran Instansi Kecamatan Wirobrajan adalah sebagai berikut :

#### a. BELANJA TIDAK LANGSUNG

Anggaran dalam Belanja Tidak Langsung terdiri dari Gaji dan tunjangan dengan besaran anggaran Rp. 2.070.300.380

#### b. BELANJA LANGSUNG

Anggaran Belanja Langsung sebesar Rp. 3.257.886.708 terdiri dari 4 Program dan 13 kegiatan dengan rincian anggaran per belanja sebagai berikut :

**Tabel 8**

**Ringkasan Anggaran Perangkat Daerah Kecamatan Wirobrajan Tahun 2018**

No.	Uraian	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	Belanja Tidak Langsung	2.070.300.380	APBD
2	Belanja Langsung	3.257.886.708	APBD
	Jumlah	5.328.187.088	APBD

Adapun Program-program kegiatan sampai dengan akhir Desember 2018 yang dilaksanakan melalui anggaran Perangkat Daerah Kecamatan Wirobrajan adalah sebagai berikut :

**Tabel 9**  
**Anggaran Program Kegiatan Kecamatan Wirobrajan Tahun 2018**

No.	Jenis Program	Jumlah 2018 (Rp)	Belanja Pegawai	Belanja Barang Jasa	Belanja Modal
A	BELANJA TIDAK LANGSUNG	2.070.300.380	2.070.300.380	-	-
	Gaji dan Tunjangan	2.070.300.380	2.070.300.380		
B	BELANJA LANGSUNG	3.257.886.708	277.616.592	2.896.677.616	83.592.500
I	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	648.674.292	244.616.592	322.315.200	81.742.500
1	Penyediaan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	127.677.000		127.677.000	
2	Penyediaan Jasa, Peralatan dan Perlengkapan kantor	422.380.700	146.000.000	194.638.200	81.742.500
3	Penyediaan Jasa Pengelolaan Pelayanan Perkantoran	98.616.592	98.616.592	-	-
II	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	69.069.831	-	69.069.831	-
1	Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung / Bangunan Kantor	12.071.121	-	12.071.121	-
2	Pemeliharaan Kendaraan Dinas /	56.998.710	-	56.998.710	-

	Operasional				
III	Program Peningkatan Pengembangan Sistim Pelaporan Capaian	12.554.280	-	12.554.280	-
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Pengendalian dan Laporan Capaian Kinerja SKPD	12.554.281	-	12.554.281	-
IV	Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Wilayah Kecamatan Wirobrajan	2.527.588.305	33.000.000	2.492.738.305	1.850.000
1	Penyelenggaraan Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Wirobrajan	325.953.200	33.000.000	292.953.200	
2	Penyelenggaraan Pelayanan, Informasi, dan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Wirobrajan	96.823.585	-	96.823.585	
3	Pembinaan Sosial Budaya Masyarakat Kecamatan Wirobrajan	339.710.700	-	339.710.700	
4	Pembinaan	219.118.000	-	219.118.000	

	Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kel. Pakuncen				
5	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kel. Wirobrajan	183.671.000	-	183.671.000	
6	Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kel. Wirobrajan	191.885.120	-	191.885.120	
7	Penyelenggaraan Pembangunan Wilayah dan Pembinaan Perekonomian Masyarakat Kec. Wirobrajan	1.170.426.700	-	1.168.576.700	1.850.000
	Jumlah	5.328.187.088	2.347.916.972	2.896.677.616	83.592.500

#### F.4 Instansi Vertikal dan Otonom

Kantor Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta berdiri di atas tanah seluas 1,76 km<sup>2</sup> di Jl. Bugisan gang Daradasih no. 16 Yogyakarta .

Adapun Jumlah Instansi Vertikal dan Otonom yang berada di Kecamatan Wirobrajan terdiri dari :

- 1) Instansi Vertikal :
  - a). Statistik
  - b). K UA
  - c). Koramil
  - d). Polsekta
- 2) Instansi Otonom :
  - a). Puskesmas
  - b). Pertanian
  - c). Dinas Pendidikan
  - d). Kantor KB
  - e) Dinas Sosial

Keberadaan instansi vertikal maupun otonom akan sangat berpengaruh terhadap terwujudnya penyelenggaraan, pembangunan dan kemasyarakatan, terutama yang terkait dengan tugas-tugas pembantuan/pelimpahan kewenangan yang diberikan



## BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

### A. RENCANA STRATEGIS

Dalam sistem Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP), perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis lokal, nasional, global dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Penyusunan Renstra (Rencana Strategis) Perangkat Daerah Kecamatan Wirobrajan 2017-2022 dimaksudkan agar terjadi sinkronisasi dan implementasi dari RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022, sehingga akan terjadi sinergisitas antara visi, misi, sasaran dan tujuan.

Tujuan disusunnya Renstra Kecamatan Wirobrajan 2017-2022 adalah memberikan pedoman bagi pemangku kepentingan baik di lingkungan pemerintah, masyarakat dan dunia usaha/swasta maupun pihak terkait lainnya untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan pembangunan daerah Kota Yogyakarta secara sinergis, sebagai pedoman bagi instansi maupun personil dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan guna mencapai visi, misi, sasaran dan tujuan Perangkat Daerah dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu tahun 2017-2022.

#### A.1 Visi Misi

Visi merupakan kondisi yang diharapkan pada suatu saat / jauh ke depan, kemana dan bagaimana suatu organisasi akan berkarya agar tetap konsisten dan dapat eksis, antisipatif, inovatif dan produktif untuk mencapainya. Bagaimana pelayanan harus dilaksanakan oleh suatu organisasi tidak terlepas dari Visi yang dimilikinya.

Menurut Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), Visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.

Visi Pembangunan Kota Yogyakarta masa 2017-2022 dari Walikota terpilih adalah **“Meneguhkan Kota Yogyakarta sebagai kota nyaman huni**

**dan pusat pelayanan jasa yang berdaya saing kuat untuk keberdayaan masyarakat dengan berpijak pada nilai keistimewaan”.**

Dalam dokumen Visi dan Misinya Walikota Yogyakarta terpilih menjelaskan bahwa arti visi meneguhkan Kota Yogyakarta adalah upaya mempertegas kembali perwujudan kota yang telah mempunyai aspek mendasar sebagai kota nyaman huni dan kota pusat pelayanan jasa dengan memperkuat nilai daya saing daerah dengan pijakan nilai keistimewaan sebagai bagian penekanan harapan suatu ideal kota di masa depan.

Upaya untuk mewujudkan Visi “Meneguhkan Kota Yogyakarta sebagai kota nyaman huni dan pusat pelayanan jasa yang berdaya saing kuat untuk keberdayaan masyarakat dengan berpijak pada nilai keistimewaan” dirumuskan melalui 7 (tujuh) Misi Pembangunan, yaitu :

1. Meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat
2. Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta
3. Memperkuat Moral, Etika dan Budaya Masyarakat Kota Yogyakarta
4. Memperkuat kualitas pendidikan, kesehatan, sosial dan budaya
5. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan
6. Membangun sarana prasarana publik dan permukiman
7. Meningkatkan tatakelola pemerintahan yang baik dan bersih

Kecamatan Wirobrajan mendukung Misi 1 dan memerankan diri sesuai dengan tugasnya yaitu mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, dan kelurahan. Kemudian untuk menjalankan tugas tersebut kecamatan memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum;
- b. penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- c. pengkoordinasian upaya ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat;
- d. penyelenggaraan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
- e. pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh Perangkat Daerah di tingkat Kecamatan; dan
- f. pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan kelurahan;
- g. pelaksanaan sebagian kewenangan yang dilimpahkan Walikota;
- h. pengkoordinasian pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan; dan

- i. pengkoordinasian pelaksanaan pengawasan, pengendalian evaluasi, dan pelaporan di penyelenggaraan pelaksanaan kegiatan Kecamatan.

## A.2 Tujuan

Tujuan merupakan implementasi dari pernyataan misi. Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan pada jangka waktu satu sampai dengan lima tahun ke depan. Sejalan dengan itu, maka Kecamatan Wirobrajan memiliki tujuan yang akan dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan kecamatan.

Adapun tujuannya yaitu : **“Meningkatkan Perkembangan Pembangunan Kecamatan Wirobrajan”**.

Dengan uraian indikator:

Tujuan	Uraian Indikator	Target Thn 2018
Meningkatnya perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan	351

Tujuan tersebut akan diukur melalui indikator kinerja tujuan, yaitu Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan dengan formula pengukuran sebagai berikut : **Jumlah nilai perkembangan pembangunan kelurahan di bagi jumlah kelurahan.**

Pada awal Renstra nilai indikator tujuan adalah 345, sedangkan target tujuan pada akhir Renstra adalah 355

### Rumusan Indikator Tujuan

Mengacu pada visi misi yang telah ditetapkan maka indikator tujuan adalah Indeks kepuasan layanan masyarakat. Indeks Kepuasan Masyarakat /Survey Kepuasan Masyarakat, merupakan alat untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan yang diterimawarga masyarakat dari Pemerintah Kecamatan Wirobrajan dalam melaksanakan kegiatan secara keseluruhan. Diharapkan dalam waktu 5 tahun meningkat dari 82,5 menjadi 83,0. Dengan kata lain Indeks yang dilakukan melalui Survey Kepuasan Masyarakat digunakan untuk mengetahui prosentase kepuasan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan yang diberikan oleh pemberi layanan. Semakin tinggi nilai hasil Indeks

tersebut, maka masyarakat semakin puas dalam mendapatkan pelayanan yang diberikan oleh kecamatan.

### A.3 Sasaran

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai oleh Perangkat Daerah Kecamatan Wirobrajan untuk jangka waktu 5 tahun kedepan, Kecamatan Wirobrajan menetapkan Sasaran sebagai berikut:

**Tingkat Perkembangan Pembangunan Kecamatan Wirobrajan meningkat.**

Dengan uraian indikator:

Sasaran	Uraian Indikator	Target Thn 2018
Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan	351

**Tabel 10**

#### **Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran
Meneguhkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni dan Pusat Pelayanan Jasa Yang Berdaya Saing Kuat Untuk Keberdayaan Masyarakat Dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan”	Meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat”	Meningkatnya perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan meningkat

### A.4 Strategi dan Arah Kebijakan

Upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni dan Pusat Pelayanan Jasa yang Berdaya Saing Kuat untuk Keberdayaan Masyarakat dengan Berpijak pada Nilai Keistimewaan, memerlukan strategi dan arah kebijakan pembangunan untuk dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun.

Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai. Sedangkan arah kebijakan adalah pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran dari waktu ke waktu selama lima tahun mulai 2017 sampai dengan 2022. Arah kebijakan memberi pedoman bagi prioritas dan sasaran pokok tahunan di Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD). Penetapan arah kebijakan pembangunan menekankan pada isu pembangunan yang diprioritaskan untuk mencapai sasaran-sasaran pembangunan secara bertahap dan berkelanjutan. Program pembangunan daerah dirumuskan dari masing-masing strategi untuk mendapatkan program prioritas. Program pembangunan daerah menggambarkan kepaduan program prioritas terhadap sasaran pembangunan melalui strategi yang dipilih.

Strategi dan kebijakan jangka menengah Perangkat Daerah Kecamatan Wirobrajan menunjukkan bagaimana cara Perangkat Daerah Kecamatan Wirobrajan mencapai tujuan, sasaran jangka menengah dan target kinerja hasil (*outcome*) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Kecamatan Wirobrajan.

Untuk mewujudkan sasaran yang hendak dicapai harus dipilih strategi yang tepat agar sasaran tersebut dapat tercapai. Strategi Perangkat Daerah Kecamatan Wirobrajan mencakup penentuan kebijakan, program dan kegiatan. Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati pihak-pihak terkait dan ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk bagi setiap kegiatan agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Dengan kata lain bahwa strategi adalah alat penghubung antara visi, misi, tujuan, sasaran dan arah kebijakan pembangunan yang diemban oleh pemerintah daerah dan atau dalam lingkup Perangkat Daerah. Strategi juga merupakan cara/ langkah demi langkah yang dilakukan organisasi dalam mencapai tujuan-tujuan dan sasaran-sasaran perencanaan strategisnya.

Strategi dan Kebijakan Kecamatan Wirobrajan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Wirobrajan  
Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan

Kecamatan Wirobrajan dilaksanakan melalui Reformasi Birokrasi dan Tata kelola Pemerintahan Reformasi birokrasi merupakan strategi untuk menjawab menguatnya desakan publik akan perbaikan kinerja instansi pemerintah dalam penyediaan layanan public. Sasaran dari reformasi birokrasi adalah terwujudnya pemerintahan yang bersih dan bebas KKN, peningkatankualitas pelayanan publik dan peningkatan kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi. Selain itu Penyelenggaraan pemerintahan yang bertanggung jawab, efektif, dan efisien, melalui Peningkatan efektivitas layanan birokrasi yang responsif, transparan, dan akuntabel, serta meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik diharapkan akan dapat mewujudkan pelayanan public yang berkualitas.

Melalui PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN, PROGRAM

PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR, PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA & KEUANGAN, dan PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN & PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KEWILAYAHAN KECAMATAN WIROBRAJAN, merupakan rangkaian proses dalam mendorong reformasi birokrasi di Kecamatan Wirobrajan dan menciptakan tata kelola Pemerintahan yang baik .

Pelaksanakan Program Peningkatan Pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja yang menghasilkan kebijakan, fasilitasi, dan evaluasi kebijakan di bidang organisasi yang diharapkan dapat semakin mendorong proses reformasi birokrasi secara signifikan dipadukan dengan Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur serta Program Pelayanan Administrasi Perkantoran di harapkan pelaksanaan program tersebut, area perubahan yang dituju meliputi seluruh aspek manajemen pemerintahan antara lain organisasi, tata laksana, SDM aparatur, akuntabilitas, pelayanan publik, mind set dan culture set aparatur dapat terlaksana dengan baik. Hal ini juga menggambarkan upaya mendorong perubahan pola pikir dan budaya kinerja di lingkungan Kecamatan Wirobrajan, seperti mendorong keterlibatan staf dalam mengembangkan program Program Pelayanan dan Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis kewilayahan.

## 2. Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat

Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat dimaksudkan untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan semangat dan nilai-nilai Gerakan Segoro Amarto dan intervensi Program Gandeng Gendong.

Kemiskinan merupakan permasalahan yang mendesak dan memerlukan langkah-langkah penanganan dan penanggulangan serta pendekatan yang sistematis, terpadu dan menyeluruh, dalam rangka mengurangi beban dan memenuhi hak-hak dasar warga negara secara layak untuk menempuh dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.

Strategi-strategi pengentasan kemiskinan diantaranya :

- 1) Memperbaiki mental masyarakat supaya lebih mandiri dan tidak selalu menggantungkan bantuan dari Pemerintah
- 2) Meningkatkan akses terhadap pelayanan dasar
- 3) Pemberdayaan kelompok masyarakat miskin
- 4) Menciptakan perencanaan pembangunan secara bottom up
- 5) Penurunan angka kemiskinan
- 6) Peran serta penduduk yang mampu untuk mengatasi kemiskinan Pemberdayaan Masyarakat adalah sebagai upaya berencana yang dirancang untuk merubah atau melakukan pembaruan pada suatu komunitas atau masyarakat dari kondisi ketidakberdayaan menjadi berdaya dengan menitikberatkan pada pembinaan potensi dan kemandirian masyarakat dengan demikian mereka diharapkan mempunyai kesadaran dan kekuasaan penuh dalam menentukan masa depan mereka, dimana provider dari pemerintah dan lembaga non government organization hanya mengambil posisi partisipan, stimulan dan motivator. Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya/kemampuan yang dimiliki.

Dari intervensi program di Kec. Wirobrajan telah menurunkan angka kemiskinan dengan rentan miskin 0 pada Tahun 2018 dan akan dilanjutkan lagi pada Tahun tahun yang akan datang.

## A.5 PROGRAM

### A.5.1 Program untuk Pencapaiann Sasaran

Program prioritas untuk mendukung masing-masing sasaran Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

Program dan kegiatan yang ditetapkan dalam rencana strategis Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta meliputi :

**1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

- 1) Penyediaan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi
- 2) Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- 3) Penyediaan jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran

**2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

- 1) Pemeliharaan rutin / berkala Gedung / Bangunan Kantor
- 1) Pemeliharaan rutin / berkala Kendaraan Dinas/Operasional

**3. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan**

- 1) Penyusunan dokumen perencanaan, pengendalian dan laporan capaian kinerja OPD

**4. Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Wirobrajan**

- 1) Penyelenggaraan Pemerintahan, ketentraman dan ketertiban masyarakat Kecamatan Wirobrajan
- 2) Pelayanan, Informasi dan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Wirobrajan
- 3) Pembinaan Sosial Budaya Masyarakat Kecamatan Wirobrajan
- 4) Pembinaan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat Kelurahan Pakuncen
- 5) Pembinaan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat Kelurahan Wirobrajan
- 6) Pembinaan ekonomi, sosial dan budaya masyarakat Kelurahan Patangpuluhan
- 7) Penyelenggaraan pembangunan wilayah dan pembinaan perekonomian masyarakat Kecamatan Wirobrajan

**A.5.2 Rencana Kerja (Renja)**

Rencana Kerja Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta Tahun 2018 memuat Program dan kegiatan sesuai dengan KUA PPAS yang ditetapkan demikian juga Rencana Kerja Perubahan (Renja Perubahan) Kecamatan Wirobrajan Tahun 2018 dengan membandingkan pelaksanaan Renja sebelumnya, sebagai sarana untuk mencapai tujuan tertentu, membuat proses pencapaian tujuan lebih terarah, memudahkan untuk memperkirakan terhadap hal-hal yang akan dilalui, memberi



kesempatan untuk memilih berbagai alternatif terbaik dalam usaha pencapaian tujuan, membantu menentukan skala prioritas dalam pelaksanaan kegiatan, dan Rencana Kerja OPD akan menjadi alat ukur dalam evaluasi yang akan dilakukan.

Adapun Program Kegiatan yang tertuang dalam Renja Kecamatan Wirobrajan Thn 2018 adalah sebagai berikut :

**Tabel. 11**  
**Rencana Kerja Kecamatan Wirobrajan Tahun 2018**

No.	Program / Kegiatan	Anggaran	
		Murni	Perubahan
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	667.545.292	648.674.292
	1. Penyediaan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	180.242.000	127.677.000
	2. Penyediaan Jasa Peralatan dan perengkapan kantor	388.686.700	422.380.700
	3. Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	98.616.592	98.616.592
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	79.328.880	69.069.831
	1. Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung / Bangunan Kantor	12.300.000	12.071.121
	2. Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	67.028.880	67.028.880
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	14.606.280	12.554.280
	1. Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Laporan Kinerja SKPD	14.606.280	12.554.280
4	Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Wirobrajan	2.476.138.305	2.536.788.305
	1. Penyelenggaraan Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Wirobrajan	323.598.200	325.953.200
	2. Penyelenggaraan Pelayanan, Informasi, dan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Wirobrajan	96.943.585	96.823.585

3. Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kecamatan Wirobrajan	332.300.700	339.710.700
4. Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Pakuncen	219.118.000	219.118.000
5. Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Wirobrajan	183.671.000	183.671.000
6. Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Patangpuluhan	193.565.120	191.885.120
7. Penyelenggaraan Pembangunan Wilayah Kecamatan Wirobrajan	1.126.941.700	1.179.626.700
<b>Jumlah</b>	<b>3.237.618.757</b>	<b>3.267.086.708</b>

Dalam Pelaksanaan Evaluasi Rencana Kerja dilakukan per Triwulan seperti halnya Rencana Aksi akan selalu di evaluasi per Triwulan , sekalipun dalam setiap rapat Dinas atau rapat Camat, lurah dan pejabat struktural Kecamatan dan kelurahan selalu diadakan evaluasi tentang Kegiatan yang seharusnya sudah dilaksanakan tetapi belum terlaksana. Lurah dan Kasi Kecamatan selaku PPTK harus mampu mengevaluasi agar kegiatan berjalan lancar sesuai yang direncanakan, hambatan yang terjadi sebisa mungkin diminimalisir . Dalam setiap rapat akan dicari jalan keluar pemecahannya.

#### **B. Perjanjian Kinerja**

Dokumen Perjanjian Kinerja merupakan dokumen pernyataan / kesepakatan / perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mencapai target jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja beserta target kinerja dan anggaran. Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2018 dilakukan dengan mengacu kepada Renstra, IKU dan APBD. Pemerintah Kecamatan Wirobrajan telah menetapkan PK tahun 2018 sebagai berikut :

**Tabel. 12**  
**Perjanjian Kinerja Kecamatan Wirobrajan Tahun 2018**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Tingkat Perkembangan Pembangunan Kecamatan Wirobrajan meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan	351

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1	Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Wirobrajan	2.527.588.305	Perubahan APBD

### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

##### **A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Pengukuran tingkat capaian kinerja Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta tahun 2018 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Kecamatan Wirobrajan Tahun 2018 dengan realisasinya. Uraian Capaian kinerja Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta tahun 2018 dijabarkan sebagai berikut :

##### **1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2018**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan pemberi amanah.

Secara umum Laporan Kinerja mempunyai makna sebagai perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra ). Seluruh Program dan kegiatan yang dilaksanakan selama Tahun 2018 dibiayai dengan Anggaran Anggaran Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Oleh karena itu dalam pengukuran kinerja, evaluasi kinerja dan analisis akuntabilitas kinerja Kecamatan Wirobrajan mengacu pada program dan kegiatan yang dapat dilaksanakan dengan biaya belanja Anggaran Belanja sebagaimana tertuang pada DPA / DPPA Kecamatan Wirobrajan Tahun 2018.

Untuk mengukur keberhasilan tujuan dan sasaran strategis organisasi secara umum Kecamatan memiliki Indikator Kinerja Utama ( IKU ) : Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan meningkat Data IKU berasal dari Laporan hasil evaluasi perkembangan pembangunan di wilayah Kecamatan Wirobrajan Sedangkan untuk mengukur kinerja Kecamatan Wirobrajan Tahun 2018, ditetapkan indikator-indikator dengan kategori sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Utama, adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang dilaksanakan oleh unit kerja mandiri
2. Indikator Sasaran, adalah ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan.
3. Indikator Kinerja Kegiatan, Untuk menghitung capaian kinerja sasaran dan kegiatan digunakan rumus sebagai berikut:
  - a. Bila kondisi indikator semakin tinggi realisasinya menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Realisasi}} \times 100 \%$$

- b. Bila kondisi indikator semakin tinggi realisasinya menunjukkan pencapaian kinerja kurang baik, digunakan rumus:

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Target dan Realisasi IKU dan Sasaran Strategis Kecamatan Wirobrajan Tahun 2018 seperti pada tabel berikut.

**Tabel 13**  
**Capaian Realisasi IKU Kec. Wirobrajan**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan meningkat	Nilai Evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan	351	351	100

Capaian Indikator Kinerja IKU sebesar 100 % didapat dari target 351 yang terealisasi

tercapai nilai evaluasi 351. Capaian itu di dapat karena kerja keras dari warga masyarakat Wirobrajan untuk bisa meningkatkan perkembangan pembangunan di tiga kelurahan.

*Tabel. 14*

*Perbandingan Target dan Realisasi Pengukuran Kinerja Thn. 2018*

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Realisasi	%
	Tingkat perkembangan Pembangunan Kecamatan Wirobrajan	Nilai Evaluasi Perkembangan Pembangunan Kecamatan Wirobrajan	351	351	100

2. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Tahun 2018

Dengan membandingkan realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Tahun 2018 Kecamatan Wirobrajan mengalami Peningkatan dengan faktor pendorong Adanya koordinasi internal maupun eksternal dalam Masyarakat dan banyak kegiatan kewilayahan yang diusulkan dalam Murenbang Kelurahan dan Kecamatan yang terlaksana, seperti sosilaisasi dan pelatihan

*Tabel 15*

*Perbandingan Capaian IKU Kec. Wirobrajan Tahun 2017 dengan Tahun 2018*

No.	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Tahun 2017			Tahun 2018		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
	Tingkat perkembangan Pembangunan Kecamatan Wirobrajan	Nilai Evaluasi Perkembangan Pembangunan Kecamatan Wirobrajan	345	350,33	101,33	351	351	100

**3. Evaluasi Kinerja**

Evaluasi kinerja merupakan langkah lanjut setelah perhitungan pengukuran kinerja kegiatan dan pengukuran pencapaian sasaran, yang

tujuannya untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai. Evaluasi kinerja pada dasarnya merupakan kegiatan untuk mengetahui atau melihat keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya yang dijabarkan secara operasional ke dalam bentuk kegiatan-kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam kerangka perencanaan strategis.

Dengan melakukan evaluasi kinerja diharapkan pada tahun mendatang dapat meningkatkan produktivitasnya, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Dengan kata lain evaluasi kinerja merupakan cara untuk mengetahui seberapa jauh korelasi antara perencanaan dan hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

- 85 – 100: sangat berhasil
- 70 – 85 : berhasil
- 55 – 70: cukup berhasil
- < 55 : tidak berhasil

#### **4. Penghargaan dan Sanksi terhadap Kinerja Organisasi**

##### **a. Penghargaan**

Ada beberapa karyawan yang memiliki prestasi dan kinerja yang baik sehingga diberikan penghargaan (rewards). Bentuk penghargaannya adalah mengusulkan kepada Walikota Yogyakarta untuk mendapatkan promosi jabatan . Pada Tahun 2018 telah diusulkan 1 (satu) orang untuk mendapatkan promosi dari Kasi Kecamatan (Eselon IV A) menjadi Sekretaris Camat (Eselon III B) dan telah dilantik oleh Walikota Yogyakarta.

##### **b. Sanksi**

Sebagai Pembinaan dan Pengendalian Pegawai, juga diberikan sanksi bagi pegawai yang melanggar disiplin pegawai dan bekerja tidak baik.

Pada Tahun 2018 ada beberapa pegawai yang diberikan sanksi disiplin antara lain :

1. 2 (dua) orang dijatuhi hukuman disiplin sedang
2. 1 (satu) orang diberikan pernyataan tertulis oleh Kepala OPD

Disamping itu juga diberikan sanksi berupa Pemotongan TPP sesuai jenis pelanggaran / hukuman disiplinnya.

## 5. Evaluasi Kinerja Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan setelah diperoleh capaian kinerja dari setiap indikator. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja kegiatan yang dilaksanakan Kecamatan Wirobrajan Tahun 2018 diperoleh data sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini:

**Tabel 16**  
**Capaian Program Kegiatan Tahun 2018**

No.	PROGRAM	KEGIATAN				PROSENTASE PENCAPAIAN TARGET
		URAIAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	
1	2	3	4	5	6	7
1	BELANJA TIDAK LANGSUNG	Belanja Gaji dan Tunjangan		2.070.300.380	2.017.433.659	97,45
2	BELANJA LANGSUNG			3.257.886.708	3.103.191.546	95,25
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Kelancaran Administrasi Keuangan dan Operasional Perkantoran	Persentase Kelancaran Administrasi Keuangan dan Operasional Perkantoran	648.674.292	598.493.383	92,26
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasaran Aparatur	Meningkatnya Kelancaran Administrasi	Prosentase Sarana dan Prasaran Aparatur yang memadai	69.069.831	55.996.589	81,07
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja &	Meningkatnya Kinerja dan kelancaran Administrasi	Prosentase Peningkatan Laporan Capaian Kinerja dan Keungan	12.554.280	12.208.720	97,25



	Keuangan					
	Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Wirobrajan	Terlaksananya Pelimpahan Kewenangan di Kecamatan Wirobrajan	- Nilai Survey Kemupasan Masyarakat - Tingkat swadaya Masyarakat	2.527.588.305	2.436.492.854	96.40

Untuk Belanja Tidak Langsung tidak dapat tercapai optimal karena ada salah satu personil yang pensiun, akan tetapi untuk Belanja Langsung capaian relaisasi anggaran mencapai 95,25 % dengan kategori sangat berhasil dikarenakan didukung kinerja masing-masing PPTK untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan Tatakalanya.

**Tabel. 17**  
**Capaian Indikator Program Kegiatan**

No.	Program	Target (Outcome)	Capaian Indikator
		Fisik (%)	Fisik (%)
1	Pelayanan Administrasi Perkantoran	100 %	100 %
2	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	100 %	100 %
3	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	100 %	100 %
4	Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Wirobrajan	100 %	100 %

Dari data diatas diperoleh nilai capaian kinerja secara fisik 100 % dengan predikat Sangat Berhasil

Adapun Pelayanan yang diberikan kepada Masyarakat Kecamatan Wirobrajan Tahun 2018 adalah sebagai berikut :

**Tabel. 18**  
**Rekapitulasi Pelayanan Publik Tahun 2018**

No.	Uraian	Jumlah
1	Pelayanan Administrasi Kependudukan	
	▪ Permohonan Kartu Keluarga	1.456
	▪ Pelayanan KTP	3.586
	▪ E KTP	3.586
	▪ Pelayanan Surat Kelahiran	309
	▪ Pelayanan Surat Kematian	243
	▪ Mutasi Pindah/Pergi	62
	▪ Mutasi Masuk/Datang	68
	▪ Pelayanan SKTS	48
	▪ Pelayanan KIA	859
	▪ Permohonan dispensasi Nikah	11
	▪ Permohonan Nikah Non Muslim	24
2	Pelayanan perijinan	
	▪ Penerbitan IMB (Kota)/Rekomendasi IMB	69
	▪ Penerbitan IMB (Camat)	11
	▪ Ijin Pondokan	5
	▪ Penerbitan Ijin Gangguan (HO) / Kecamatan	12
	▪ Penerbitan IUM	62
3	Pelayanan Surat keterangan/Legalisasi Umum / Pelayanan Umum	
	• Pelayanan legalisasi Keterangan Waris	130
	• Pelayanan Legalisasi Umum	428
	• Surat Pernyataan	104
	• Keterangan waris Non Pertanahan	46
	• Biodata nikah	317

Dalam pelaksanaan indikator sasaran kegiatan maka seperti tabel-tabel dibawah ini :

**Tabel. 19**  
**Sasaran 1**

**Persentase Kelancaran Administrasi Keuangan dan Operasional Perkantoran**

Indikator Sasaran	Capaian (%)	<55	55s/d70	70 s/d 85	85 s/d 100	Keterangan
Penyediaan Jasa Surat menyurat	100%				Sangat berhasil	jumlah layanan kegiatan yang berjalan lancar sesuai kebutuhan/jumlah kegiatan x 100%
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya, Air & Listrik	100%				Sangat berhasil	Jumlah Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik
Penyediaan Jasa Peralatan & Perlengkapan Kantor	100%				Sangat berhasil	Jumlah Penyediaan Jasa Peralatan & Perlengkapan Kantor
Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	100%				Sangat berhasil	Dokumen Administrasi Keuangan SPP, SPM, SPJ, Laporan Akuntansi
Penyediaan jasa Kebersihan kantor	100%				Sangat berhasil	Jumlah peralatan kebersihan
Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	100%				Sangat berhasil	Jumlah jasa perbaikan peralatan kerja
Penyediaan Alat Tulis Kantor	100%				Sangat berhasil	Jumlah penyediaan Alat Tulis Kantor
Penyediaan Barang cetakan dan Penggandaan	100%				Berhasil	Jumlah penggandaan surat-surat
Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor	100%				Sangat Berhasil	Jumlah komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor
Penyediaan Peralatan & Perlengkapan kantor	100%				Sangat berhasil	Jumlah Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan kantor
Penyediaan	98,9					Jumlah Penyedia

peralatan rumah tangga						peralatan rumah tangga
Penyediaan Bahan Bacaan & Peraturan perundang-undangan	100%					Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
Penyediaan Makanan & Minuman	100%					Jumlah Penyediaan makanan dan minuman
Rapat-rapat koordinasi & konsultasi ke luar daerah	100%					Jumlah monitoring wilayah
Penyediaan jasa bantuan	100%					Jumlah Jasa Bantuan

Dari indikator pencapaian sasaran 1 di atas diperoleh nilai capaian rata-rata sebesar 99,93 % dengan predikat sangat berhasil

**Tabel 20**  
**Sasaran 2**  
**Peningkatan Kinerja dan Kelancaran Administrasi**

Indikator Sasaran	Capaian (%)	<55	55s/d70	70s/d85	85 s/d 100	Keterangan
Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	100 %				berhasil	Pelaksanaan Perencanaan dan pelaporan kinerja dan ikhtisar relaisasi kinerja SKPD

Sasaran secara keseluruhan mencapai capaian kinerja sebesar 100 % dengan kategori sangat berhasil.

**Tabel 21**  
**Sasaran 3**  
**Peningkatan Kelancaran Administrasi**

Indikator Sasaran	Capaian (%)	<55	55 s/d 70	70 s/d 85	85 s/d 100	Keterangan
Pemeliharaan Rutin / Berkala	100%				Sangat berhasil	Pemeliharaan Kantor

Gedung/Bangunan Kantor						Kecamatan tidak dianggarkan karena masih dalam pembangunan
Pemeliharaan Rutin /Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	80%			Berhasil		Penghematan BBM dan kurangnya kesadaran pengguna kendaraan untuk menservis motornya

**Tabel 22**  
**Sasaran 4**  
**Jumlah Pelimpahan Kewenangan yang Dilaksanakan Dengan Baik**

Indikator Sasaran	Capaian (%)	<55	55s/d70	70s/d85	85 s/d 100	Keterangan
Penyelenggaraan Pemerintahan Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Wirobrajan	100 %				Sangat Berhasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan Penanggulangan Bencana KTB</li> <li>- Sosialisasi Pondokan</li> <li>- Penyuluhan Jagawarga</li> <li>- Sosialisasi Pekat bagi generasi Muda</li> <li>- Penyuluhan Linmas</li> <li>- Penyusunan Data Monografi</li> <li>- Penyuluhan Kapasitas Kelembagaan RT dan RW</li> <li>- Evaluasi Kelurahan</li> <li>- Verifikasi &amp; Distribusi E-KTP</li> <li>- Pemilihan dan pengukuhan RT, RW dan LPMK</li> <li>- Pelaksana Optimalisasi Ketertiban</li> <li>- Piket Non PNS (keagamaan, hari raya dan sosial)</li> <li>- Sosialisasi Kampung Panca Tertib</li> <li>- Penyuluhan PK5</li> <li>- Pengisian Tabung Pemadam Kebakaran</li> </ul>

						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Operasi vandal dll</li> <li>- Rapat Tim E-KTP</li> <li>- Rapat Optimalisasi Ketertiban PKL</li> <li>- Rapat Optimalisasi Ketertiban spanduk</li> <li>- Rapat Optimalisasi Ketertiban Pondokan</li> <li>- Rapat Optimalisasi Ketertiban Vandalisme</li> <li>- Rapat Penyelenggaraan Sambang Kampung</li> <li>- Rapat Forum Komunikasi penyelenggaraan Pemerintahan tk. Kec</li> <li>- Rapat Forum Kemitraan Polisi Masyarakat</li> <li>- Rapat PAM Hari besar</li> </ul>
Penyelenggaraan Pelayanan, Informasi dan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Wirobrajan	100%				Sangat Berhasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sosialisasi Ijin Usaha Mikro</li> <li>- Sosialisasi Paten</li> <li>- Pelayanan Paten</li> <li>- Sosialisasi masalah makam Pracimalaya</li> </ul>
Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kecamatan Wirobrajan	100%				Sangat berhasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyuluhan Pendidikan Kewirausahaan</li> <li>- Sosialisasi Hatinya PKK</li> <li>- Sosialisasi Gemar Makan Ikan</li> <li>- Pembinaan Administrasi Pokja IV</li> <li>- Sosialisasi Jenis dan Bahaya Penyakit Menular</li> <li>- Penyuluhan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak</li> <li>- Sosialisasi Menu Gizi Sederhana dan Seimbang Bagi Balita</li> <li>- Pembinaan</li> </ul>

					Administrasi UP2K se-Kecamatan Wirobrajan - Pelaksanaan KKG PKK, KB KES - Sosialisasi Pengelolaan Keuangan TP PKK kec, Kel dan PKK RW - Sosialisasi Kerukunan Antar Umat Beragama - Sosialisasi Sadar Bela Negara - Sosialisasi Kawasan Bebas Tanpa Asap Rokok - Deklarasi Kawasan Bebas Tanpa Asap Rokok - Sosialisasi Kelompok KB Pria - Sosialisasi Posyandu Remaja - Sosialisasi Gerakan Perlindungan Anak dan Perempuan - Sosialisasi Kegiatan PKBN (Simulasi) - Sarasehan Lanjut Usia - Sarasehan PSM - Sosialisasi STBM - Orientasi Kepalang Merahan - Pembinaan Kelembagaan Forum Masyarakat Sehat - Rakor FPKK Kecamatan Wirobrajan - Rakor FK PAUD - Rapat Komisi Lansia - Rapat PSM - Rapat Forum Kecamatan Sehat - Rapat PMI - Rapat GOP TKI - Rapat Rumongso - Rapat FORMI - Rapat Pembinaan Seni Tk Kecamatan - Rapat Persiapan
--	--	--	--	--	---

						<ul style="list-style-type: none"> <li>Lomba Kesenian</li> <li>- Rakor Tim Pangan Gizi</li> <li>- Rakor Tim Pembina UKS se K Senam Massal Hari Ibu Kec. Wirobrajan</li> <li>- Pelatihan Ketrampilan dari Bahan Bekas Tak Terpakai</li> <li>- Pelatihan Budidaya Tanaman Komoditas (Sayuran) Pada Lahan Sempit</li> <li>- Pelatihan Gamelan</li> <li>- Pelatihan Senam Perwosi</li> <li>- Pelatihan STBM</li> <li>- Desiminasi STBM</li> <li>- Pelatihan Petugas Pemantau Jentik</li> <li>- Pelatihan Kepemimpinan Kader Perempuan</li> <li>- TKPK</li> <li>- Fasilitasi Lomba Paduan Suara</li> <li>- Fasilitasi Lomba Tumpeng</li> <li>- Fasilitasi Lomba Yel-yel</li> <li>- Fasilitasi Lomba Memasak</li> <li>- Fasilitasi Lomba Senam</li> <li>- Fasilitasi Lomba Kesenian</li> <li>- Penyuluhan dan pembekalan spiritual untuk kaum muda</li> <li>- Pentas Seni</li> <li>- Pawai Budaya</li> <li>- Sosialisasi PKBM Rangsang Imojoyo</li> <li>- Festival Anak Sholeh</li> </ul>
Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Pakuncen	100%				Sangat Berhasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- TKPK</li> <li>- Operasional JBM (Jam Belajar Masyarakat)</li> <li>- Operasional JBM (Jam</li> </ul>



					<ul style="list-style-type: none"> <li>Belajar Masyarakat)</li> <li>- Operasional Kelurahan Siaga</li> <li>- PKK</li> <li>- Pelatihan Tanaman hidroponik dan organik untuk ketahanan pangan</li> <li>- Pelatihan Kreasi Batik Jumputan</li> <li>- Pelatihan Administrasi TP-PKK Kelurahan (Pokja I s/d IV)</li> <li>- Pelatihan Pemanfaatan kain perca</li> <li>- Gebyar PAUD</li> <li>- Penyuluhan Bhineka Tunggal Ika dan Penyelesaian konflik sosial wilayah</li> <li>- Pelatihan Satgaslinmas Siaga Bencana</li> <li>- Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Ramah Anak</li> <li>- Pelatihan Publik Speaking untuk Anak / Remaja</li> <li>- Penyuluhan KTB</li> <li>- Sosialisasi Hidup sehat</li> <li>- Penyuluhan Seni Karawitan</li> <li>- Pelatihan Bank Sampah dan Kampung hijau</li> <li>- Fasilitasi latihan Senam</li> <li>- Rapat Karang Taruna</li> <li>- Rapat Jagawarga</li> <li>- Rapat FKPM</li> <li>- Sambang Poskamling</li> <li>- Rapat Linmas</li> <li>- Rapat Kelurahan Ramah Anak</li> <li>- Rapat Forum Anak Kelurahan Pakuncen</li> <li>- Rapat KTB Pakuncen</li> <li>- Rapat Komisi Lansia</li> <li>- Rapat Forum Prolanis</li> <li>- Rapat PSM</li> </ul>
--	--	--	--	--	--

						<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rapat IKPSM</li> <li>- Rapat dengan tokoh agama</li> <li>- Gerakan bersih masjid menyongsong Ramadhan</li> <li>- Rapat Paguyuban kesenian</li> <li>- Fasilitasi latihan Karawitan</li> <li>- Fasilitasi sesaroh Basa Jawa</li> <li>- Fasilitasi latihan paduan suara Pakuncen</li> <li>- Rapat RW Siaga</li> <li>- Pembinaan Administrasi Kesi</li> <li>- Rapat Bank Sampah</li> </ul>
Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Wirobrajan	100%				Sangat Berhasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- TKPK</li> <li>- Operasional JBM (Jam Belajar Masyarakat)</li> <li>- Operasional Kelurahan Siaga</li> <li>- Pembinaan Karang Taruna</li> <li>- PKK</li> <li>- Pelatihan menjahit</li> <li>- Pelatihan berkebun dilahan sempit</li> <li>- Sosialisasi manajemen keuangan dan modal usaha</li> <li>- Penyuluhan Posyadu balita</li> <li>- Pemantauan PHBS untuk masyarakat</li> <li>- Pelatihan MC bahasa jawa</li> <li>- Sosialisasi bahaya miras dan narkoba</li> <li>- Pelatihan membuat bunga / bros dari Ackrilic</li> <li>- Pelatihan administrasi yandu lansia</li> <li>- Pelatihan administrasi yandu balita</li> <li>- Rapat Paguyuban PAUD</li> <li>- Rapat Koordinasi</li> </ul>

						<ul style="list-style-type: none"> <li>Kesenian</li> <li>- IK-PSM</li> <li>- Pembinaan Lansia</li> <li>- Rapat Koordinasi Raskin Kel. WB</li> <li>- Rapat Koordinasi LPMK</li> <li>- Rapat Koordinasi Bimbingan sosial PSM</li> </ul>
Pembinaan Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Patangpuluhan	98%				Sangat Berhasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan Tabulapot, Pembasmian Hama dan Pengelolaan Sampah</li> <li>- Budidaya Tanaman Hias Dan Tanaman Hidroponik</li> <li>- Pelatihan Penanganan Keamanan Dan Ketertiban</li> <li>- Pelatihan Ngrukti / Pemularasan Jenazah Khusus Wanita</li> <li>- Penyuluhan Kesehatan, Kenakalan Remaja Dan Pemuda</li> <li>- Pelatihan Pembinaan Karang Taruna Kel. Patangpuluhan</li> <li>- Sosialisasi Pencegahan Kekerasan Perempuan Dan Anak</li> <li>- Pelatihan Administrasi UP2K</li> <li>- Pelatihan Budidaya Semut Rangrang</li> <li>- Kelurahan Siaga</li> <li>- TKPK</li> <li>- Operasional JBM</li> <li>- Sosialisasi JBM</li> <li>- Pembinaan Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Parenting</li> <li>- PKK</li> <li>- Gebyar PAUD</li> <li>- Rapat Koordinasi Kesenian</li> <li>- IK-PSM</li> <li>- Pembinaan Lansia</li> <li>- Rapat Koordinasi Raskin Kel. PTP</li> <li>- Rapat Koordinasi</li> </ul>

						<ul style="list-style-type: none"> <li>Karang Taruna</li> <li>- Rapat Koordinasi Bimbingan sosial PSM</li> <li>- Pembinaan Senam Lansia</li> <li>- Pembinaan Instruktur Senam</li> <li>- Sosialisasi Pertahanan Keluarga Pendidik Karakter Dan Pola Asuh Anak</li> </ul>
Penyelenggaraan Pembangunan Wilayah Kecamatan dan Pembinaan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Wirobrajan	100%				Sangat berhasil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan cukur rambut</li> <li>- Pelatihan kerajinan limbah kaca</li> <li>- Pelatihan teknisi HP</li> <li>- Pasar rakyat</li> <li>- Pemetakan UMKM</li> <li>- Pengelolaan kios UMKM</li> <li>- Musrenbang</li> <li>- Penyusunan informasi Program &amp; Kegiatan</li> <li>- Belanja Pemeliharaan Sarana Prasarana Jalan</li> <li>- Pemeliharaan Saluran Air Hujan</li> <li>- Pemeliharaan Sumur Peresapan Air Hujan (SPAH)</li> <li>- Pembangunan dan Pemeliharaan Pos Kamling, Balai RW, TK, PAUD &amp; MCK Umum</li> <li>- Pembangunan &amp; Pemeliharaan Talud, Jalan Inspeksi, Pagar besi tepi Sungai</li> <li>- Pembangunan dan Pemeliharaan Ruang terbuka hijau</li> <li>- Pembangunan dan Pemeliharaan Ruang Terbuka Hijau</li> <li>- Pemeliharaan Makam Umum</li> <li>- Belanja Pemeliharaan Penerangan Jalan</li> </ul>

						Umum - Pemeliharaan Fasilitas Umum, pengecatan fasum
--	--	--	--	--	--	---

Dari indikator pencapaian sasaran 6 di atas diperoleh nilai capaian rata-rata sebesar 99,6% dengan predikat sangat berhasil.

1. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian kinerja Tahun 2018 dengan Tahun sebelumnya

Analisis akuntabilitas kinerja memuat uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan dan misi serta visi sebagaimana ditetapkan dalam rencana strategik instansi. Oleh karena itu analisis pencapaian kinerja pada dasarnya menggambarkan substansi akuntabilitas kinerja, terutama ditujukan untuk mendapatkan gambaran yang memadai mengenai kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban dan menerangkan kinerja instansi pemerintah kepada pihak yang memiliki hak untuk keterangan atau pertanggungjawaban. Analisis akuntabilitas kinerja paling tidak mencoba menerangkan dan mencari kesesuaian antara pencapaian kinerja kegiatan dan program dengan kebijaksanaan, perbandingan rencana dengan kenyataan dan lain sebagainya.

Akuntabilitas Kinerja mempunyai makna sebagai perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Untuk mengukur keberhasilan tujuan dan sasaran strategis organisasi, secara umum Kecamatan memiliki Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2016: meningkatnya kepuasan layanan masyarakat. Data IKU berasal dari laporan hasil survey Kepuasan Masyarakat (SKM). Dan untuk Tahun 2017 ada perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU) menjadi : **Nilai Evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan meningkat**

Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan

membandingkan antara harapan dan kebutuhannya dan selalu dilaksanakan per semester. Adapun hasil pengolahan SKM pada Semester II Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

**Tabel 23**  
**Laporan SKM Semester II Tahun 2018**

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Unsur Pelayanan
1	Persyaratan pelayanan	3,353
2	Prosedur pelayanan	3,387
3	Waktu pelayanan	3,353
4	Kejelasan biaya	3,380
5	Produk pelayanan	3,413
6	Kompetensi pelaksana	3,313
7	Perilaku pelaksana	3,320
8	Maklumat pelayanan	3,307
9	Penanganan pengaduan, saran dan masukan	3,293

SKM Unit Pelayanan	: 82,83
Mutu Peayanan	: A (Sangat Baik)
Kinerja Unit Pelayanan	: Sangat Baik

Hasil Survy Kepuasan Masyarakat Tahun 2018 meningkat dari target 82,81 menjadi 82,83 naik atau 100,02% ini didukung dengan Kecamatan Wirobrajan menempati gedung baru sehingga pelayanan menjadi lebih nyaman.

Adapun untuk indikator sasaran yang merupakan juga indikator IKU = **Nilai Evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan meningkat** , mengacu pada Permendagri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2015 tentang Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan bahwa Evaluasi Perkembangan Desa dan Kelurahan dilaksanakan dengan Maksud, Tujuan dan Sasaran yaitu :

- (1) Evaluasi perkembangan desa dan kelurahan dimaksudkan untuk :
  - a. Menentukan status tertentu dari capaian hasil perkembangan sebuah desa dan kelurahan serta untuk mengetahui efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.
  - b. Mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat, daya saing desa dan kelurahan yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

- (2) Evaluasi perkembangan desa dan kelurahan bertujuan untuk melihat tahapan dan menentukan keberhasilan perkembangan desa dan kelurahan dalam kurun waktu Januari sampai dengan Desember.

Sasaran pelaksanaan evaluasi perkembangan desa dan kelurahan meliputi :

- a. Pemerintah daerah provinsi dan kabupaten / kota; dan
- b. Pemerintah desa dan kelurahan

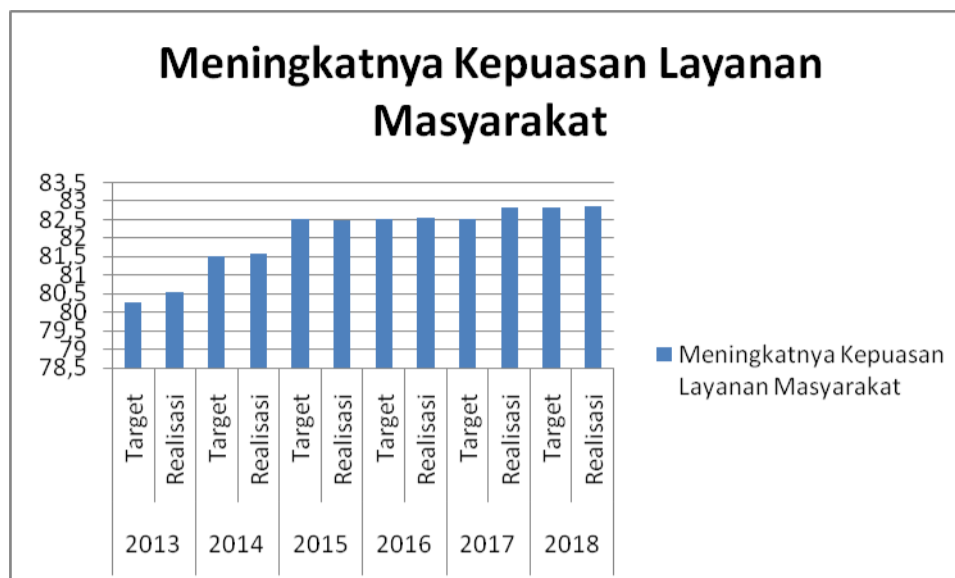
Target Nilai Evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan untuk Tahun 2018 adalah 351 dan realisasinya 351 jadi 100% dari target dikarenakan salah satunya banyak kegiatan kewilayahan yang diusulkan dalam Murenbang Kelurahan dan Kecamatan yang terlaksana, seperti sosialisasi dan pelatihan dan seringnya koordinasi internal dan eksternal dalam masyarakat.

**Tabel 24**  
**Pencapaian Pengukuran Kinerja Tahun 2013-2018**  
**Dengan perbandingan hasil IKM Tahun 2018**  
**Perangkat Daerah Kecamatan Wirobrajan**  
**Kota Yogyakarta**

NO	Indikator Kinerja Sesuai tugas dan fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikat or lainnya	Target Renstra OPD						Realisasi Capaian						Rasio					
					Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	2	3	4		6	7	8	9			11	12	13	14			16	17	18	19		
1.	Meningkatnya kepuasan layanan masyarakat		78,5		80,25	81,5	82,5	82,5	82,5	82,8	80,54	81,57	82,47	82,52	82,81	82,83	100,36%	100,09%	99,96%	100,02%	100,3%	100,02%
2.	Jumlah Pelimpahan Kewenangan yang dilaksanakan dengan baik		10		10	10	10	10	-	-	10	10	10	10	-	-	100%	100%	100%	100%	-	-
3.	Meningkatnya Swadaya Masyarakat		27,84%		25,44%	26,64%	27,84%	29,04%	11%	25%	18,35%	25,58%	32,41%	74,45%	11%	29,9%	92,2%	139,19%	96,02%	116,42%	256,37%	119,6%
4.	Meningkatnya perkembangan Pembangunan Kec. Wirobrajan				-	-	-	-	345	351	-	-	-	-	350	351	-	-	-	-	101,54	100%



**Grafik 1**  
**Perbandingan Indeks Kepuasan Masyarakat Tahun 2013-2018**



**Grafik 2**  
**Perbandingan Tingkat Perkembangan Pembangunan Kec. Wirobrajan Tahun 2013-2018**



**B. REALISASI ANGGARAN**

Pengelolaan Keuangan Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung dan bersumber

dari APBD 2018 sebesar adalah Rp. 5.328.187.088 (Lima milyar tiga ratus dua puluh delapan juta seratus delapan puluh tujuh ribu delapan puluh delapan rupiah), terealisasi Rp. 5.120.625.205 atau 96,10%  
Dengan perincian

**Tabel 25**  
**Capaian Program dan Kegiatan Tahun 2018**

	Program / Kegiatan	Anggaran		Prosentase
		Target	Realisasi	
<b>I</b>	<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>2.070.300.380</b>	<b>2.017.433.659</b>	<b>97,45</b>
<b>II</b>	<b>Belanja Langsung</b>	<b>3.257.886.708</b>	<b>3.103.191.546</b>	<b>95,25</b>
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	648.674.292	598.493.383	92.26
	1. Penyediaan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi	127.677.000	112.923.637	88.44
	2. Penyediaan Jasa Peralatan dan perengkapan kantor	422.380.700	388.183.754	91.9
	3. Penyediaan Jasa Pengelola Pelayanan Perkantoran	98.616.592	97.385.992	98.75
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	69.069.831	55.996.589	81.07
	1. Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung / Bangunan Kantor	12.071.121	12.071.121	100
	2. Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	56.998.710	43.925.468	77.06
3	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	12.554.280	12.208.720	97.25
	1. Penyusunan Dokumen Perencanaan, Pengendalian dan Laporan Kinerja SKPD	12.554.280	12.208.720	97.25
4	Program Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kewilayahan Kecamatan Wirobrajan	2.527.588.305	2.436.492.854	96.4
	1. Penyelenggaraan Pemerintahan, Ketentraman dan Ketertiban Kecamatan Wirobrajan	325.953.200	314.781.480	96.57
	2. Penyelenggaraan Pelayanan, Informasi, dan Pengaduan Masyarakat Kecamatan Wirobrajan	96.823.585	95.266.559	98.39

3.	Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kecamatan Wirobrajan	339.710.700	302.755.000	89.12
4.	Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Pakuncen	219.118.000	210.264.600	95.96
6.	Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Wirobrajan	183.671.000	183.166.000	99.73
7.	Pembinaan Sosial dan Budaya Masyarakat Kelurahan Patangpuluhan	191.885.120	176.715.000	92.09
8.	.Penyelenggaraan Pembangunan Wilayah dan Pembinaan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Wirobrajan	1.170.426.700	1.153.544.215	98.56
	<b>Jumlah</b>	<b>5.328.187.088</b>	<b>5.120.625.205</b>	<b>96.10</b>

Dari hasil pelaksanaan program diatas dapat dikatakan bahwa capaian kinerja Anggaran di kategorikan Sangat Berhasil dengan capaian Belanja Langsung sebesar 95,25%.

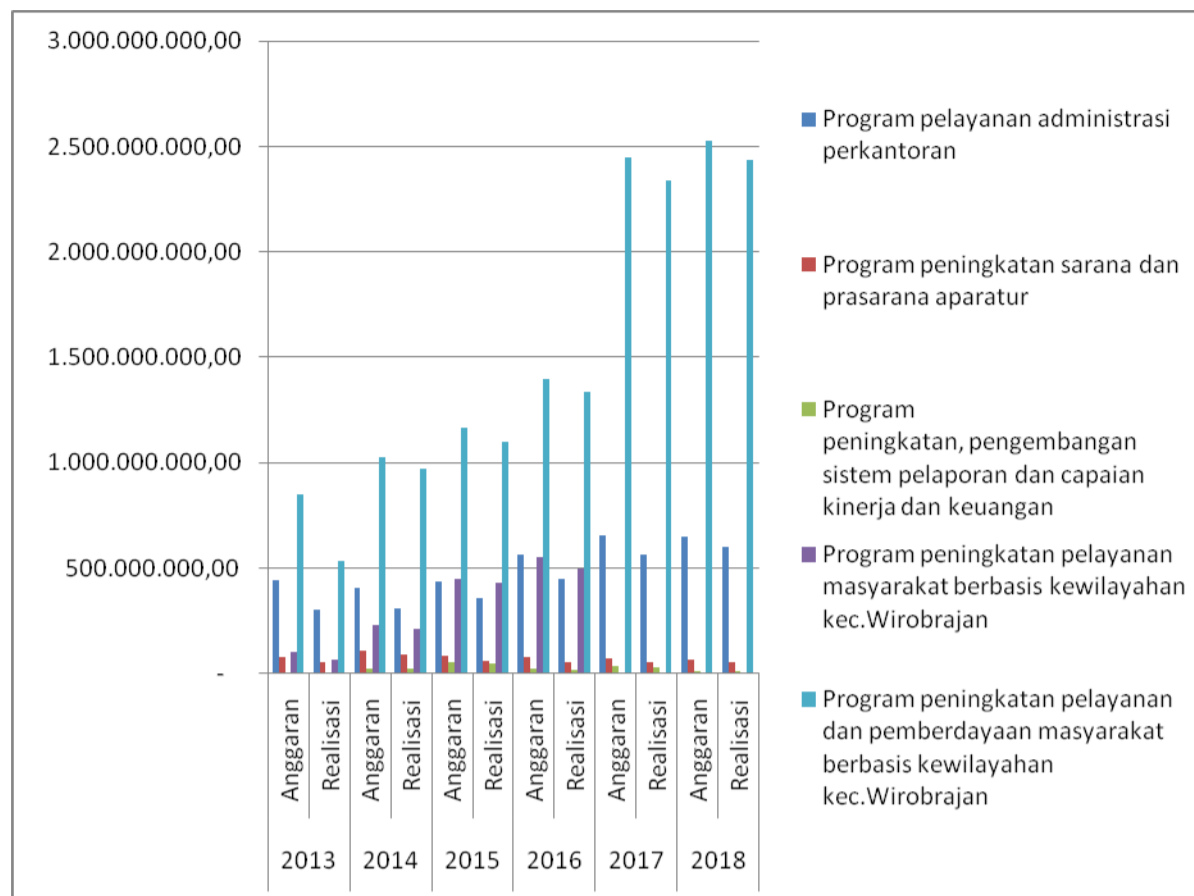
Perbandingan dengan capaian anggaran dengan Tahun-tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel. 26**  
**Capaian Program dan Kegiatan Tahun 2013-2018**

Uraian	Anggaran pada tahun ke						Realisasi anggaran pada tahun ke						Ratio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					
	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2013	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Program pelayanan Administrasi Perkantoran	441.671.305.	407.774.655	434.252.657	565.111.864	655.758.082	648.674.292	305.568.986	308.830.672	357.181.112	451.157.004.24	563.084.168,12	598.493.383	69,18	75,74	82,25	79,85	85,87	92,26
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	76.365.200	106.695.000	83.492.000	78.813.000	75.051.100	69.069.831	53.463.123	92.165.489	62.242.659	55.783.678	53.978.129,25	55.996.589	70,01	86,38	74,55	70,78	71,92	81,07
Program peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan dan Capaian Kinerja dan Keuangan	4.938.000	23.998.980	54.715.900	23.100.900	32.383.900	12.554.280	4.938.000	21.302.850	47.926.900	18.779.850	26.270.950	12.208.720	100,0	88,77	87,59	81,29	81,12	97,25
Program peningkatan Pelayanan Masyarakat Berbasis Wilayah kecamatan Wirobrajan	104.692.000	230.288.300	450.822.872	552.951.682	-	-	64.119.500	214.755.100	428.268.256	497.088.351,68	-	-	61,25	93,25	95,00	89,90	-	-
Program Peningkatan Pelayanan dan pemberdayaan masyarakat berbasis Wilayah Kecamatan Wirobrajan	847.674.736	1.023.662.290	1.166.501.950	1.398.819.586	2.449.655.344	2.527.588.305	533.768.000	973.442.600	1.098.660.750	1.334.690.200	2.338.310.217,84	2.436.492.854	62,97	95,09	94,18	95,42	95,45	96,4

**Grafik 3**

**Capaian Program dan Kegiatan Tahun 2013-2018**



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

LKIP adalah media pertanggungjawaban yang berisi mengenai kinerja instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi. LKIP juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja dan alat pendorong terwujudnya *Good Governance*. Dalam perspektif yang lebih luas LKIP juga berfungsi sebagai media pertanggungjawaban pada publik.

LKIP Kecamatan Wirobrajan ini menggambarkan penekanan pada manajemen pelaksanaan pemerintahan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, dimana organisasi pemerintah Kecamatan Wirobrajan melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. LKIP menjadi bagian dari upaya pertanggung-jawaban dan mendorong akuntabilitas publik. Sementara bagi publik sendiri, LKIP akan menjadi ukuran akan penilaian dan juga keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik. LKIP bagi Pemerintah Kecamatan juga menjadi punya makna strategis, sebagai bagian dari penerjemahan tugas dan fungsi Kecamatan. Dalam kaitannya dengan kedudukan Kecamatan, LKIP juga menjadi bagian dari pertanggung-jawaban tugas dan fungsi Pemerintah. Pengukuran kinerja telah dilakukan, dan dikuatkan dengan data pendukung yang mengurai bukan hanya pencapaian tahun pelaporan (2018), namun juga melihat trend pencapaiannya dari tahun ke tahun (dari 2013-2018), dan kontribusinya untuk pencapaian target akhir Renstra OPD (tahun 2022). Secara umum, nampak bahwa kinerja Pemerintah Kecamatan Wirobrajan pada tahun 2018 dapat di kategorikan sangat berhasil dengan capaian secara umum 99,6 %. Dan IKU tahun 2018 bisa mencapai 100 %. Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran dan IKU yang sudah diuraikan dalam bab III, terlihat bahwa kerja keras telah dilakukan oleh Pemerintah Kecamatan Wirobrajan melalui berbagai rintangan dan hambatan, serta berbagai prioritas program untuk mendukung pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam peningkatan kualitas pelayanan publik. Upaya ini telah mencakup perumusan dan penetapan kinerja tahunan dan juga menengah sebagai bagian dari kebijakan strategis maupun tahunan (Renja), khususnya dalam Renstra tahun 2017-2022, yang mencakup juga penentuan program/ kegiatan dan alokasi anggarannya. Selain itu juga mencakup bukan hanya sekedar pelaksanaan program/ kegiatan yang rutin dilakukan, namun juga pengembangan inovasi.

Transparansi serta akuntabilitas public sebagai satu paket kebijakan. Namun demikian, beberapa tantangan perlu menjadi fokus bagi perbaikan kinerja Pemerintah Kecamatan Wirobrajan kedepan ke depan. Walaupun IKU yang ada telah mencapai target yang sangat

baik, persoalan-persoalan di masyarakat melalui UPIK masih perlu dikoordinasikan lebih lanjut dengan Instansi terkait. Hal ini akan menjadikan LKIP benar benar menjadi bagian dari sistem monitoring dan evaluasi untuk pijakanpeningkatan kinerja pemerintahan dan perbaikan layanan publik yang semakin baik.

Dalam pelaksanaannya telah mencapai keberhasilan namun juga ditemui adanya ketidakberhasilan karena beberapa hambatan yang dihadapi. Adapun keberhasilan yang telah dicapai antara lain disebabkan oleh :

1. Deskripsi kewenangan, tugas pokok dan fungsi yang jelas
2. Adanya beberapa SDM yang handal
3. Adanya semangat kerja yang baik
4. Lingkungan kerja yang kondusif
5. Adanya kemitraan antara Pemerintah, masyarakat dan stakeholder
6. Adanya potensi dan Sumber Daya Sosial dan Ekonomi di Wilayah
7. Adanya komitmen Camat untuk mengembangkan Kecamatan

Sedangkan Ketidakberhasilan yang ada, dikarenakan :

1. Kualitas dan Kuantitas Sumber Daya pegawai yang belum sesuai dengan beban tugas
2. Peraturan pelaksanaan teknis yang belum jelas dan kurang koordinatif
3. Belum optimalnya penggunaan teknologi informasi
4. Semakin tingginya tuntutan pelayanan Masyarakat
5. Masih rendahnya Kesadaran Masyarakat untuk mengikuti Prosedur pelayanan.
6. Banyaknya tambahan pelimpahan kewenangan dari Walikota Yogyakarta kepada camat namun tidak dimbangi dengan tambahan SDM.

Beberapa“**strategi**” untuk mengatasi permasalahan yang ada, antara lain :

1. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur (Pelatihan Exelent service), Bintek, Pelatihan Kepemimpinan, public speaking bagiseluruh Pegawai Kecamatan Wirobrajan. Pelatihan tersebut dilaksanakan dengan Anggaran pelimpahan Kewenangan kepada Camat.
2. Adanya upaya untuk memotivasi dan meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama dalam memenuhi prosedur pelayanan
3. Mengoptimalkan Dukungan Sumber daya pegawai yang ada dan memberikan kesempatan kepada pegawai yang masih potensial untuk dikembangkan.
4. Memanfaatkan personil yang ada, termasuk adanya ketugasan rangkap dalam administrasi keuangan.
5. Selalu konsultasi dengan BPKAD
6. Mengusulkan kepada pemerintah atasan dan OPD Pembina untuk membuat aturan-aturam yang implementatif yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbedabeda.



7. Terus mengupayakan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan teknologi informasi.
8. Berupaya untuk memberikan dukungan sarana dan prasarana dalam mendukung ketugasan.
9. Selalu bekerjasama dan bermitra dengan lembaga-lembaga masyarakat yang ada, seperti forum BKM, Forum LPMK, Forum FKPSM, PKK dan lain-lain. Adanya koordinasi, sinergitas maupun kerjasama yang baik, antar pegawai, antar instansi maupun lembaga yang ada dapat menghasilkan kerja sama yang baik. Selanjutnya dengan kerja sama yang baik dapat menutupi faktor hambatan yang menonjol yaitu Sumber Daya Manusia. Dengan memaksimalkan koordinasi dan kerja sama yang baik, maka kekurangan dapat tercukupi.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Wirobrajan Tahun 2018 yang disajikan dengan segala keterbatasan. Tentu saja dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang diberikan kepada Kecamatan Wirobrajan terdapat keberhasilan dan kekurangan yang ada, untuk itu kekurangan ini perlu didukung dengan potensi organisasi yang ada, termasuk komponen Seluruh Organisasi Kemasyarakatan yang ada di Kecamatan Wirobrajan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Yogyakarta, Januari 2019

Camat Wirobrajan

Drs. Rumpis Trimintarta  
NIP. 19640501 198602 1 005

**REKAPITULASI CAPAIAN KINERJA SASARAN DAN PROGRAM PERANGKAT DAERAH  
TAHUN 2018**

NAMA SKPD : KECAMATAN WIROBRAJAN

NO.	SASARAN DAN PROGRAM SKPD	INDIKATOR SASARAN DAN PROGRAM SKPD	TAHUN 2017			TAHUN 2018			TAHUN 2019	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022	FAKTOR PENDORONG	FAKTOR PENGHAMBAT
			TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	TINGKAT CAPAIAN KINERJA	TARGET KINERJA	REALISASI KINERJA	TINGKAT CAPAIAN KINERJA	TARGET KINERJA	TARGET KINERJA	TARGET KINERJA	TARGET KINERJA		
<b>MISI 1 : Meningkatkan kesejahteraan dan keberdayaan masyarakat</b>														
<b>A SASARAN PERANGKAT DAERAH</b>														
1	Tingkat perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan meningkat	Nilai evaluasi perkembangan pembangunan Kecamatan Wirobrajan	345	350,33	101,54%	351	351	100,00%	352	353	354	355	Adanya koordinasi internal maupun eksternal dalam masyarakat	Adanya sistem perlombaan antar kelurahan yang perlu diperbaiki
<b>B PROGRAM PERANGKAT DAERAH</b>														
1	Program peningkatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat berbasis kewilayahan Kecamatan Wirobrajan	Nilai survei kepuasan masyarakat Tingkat swadaya masyarakat	82,50 11,0%	82,81 25,0%	100,38% 227,3%	82,82 25,0%	82,83 29,9%	100,01% 119,72%	82,82 25,0%	82,82 25,0%	82,90 25,0%	83,00 25,0%	- Perbaikan fasilitas pelayanan - Kesadaran masyarakat meningkat	Ada beberapa perangkat wilayah yang belum memahami aplikasi JSS - Swadaya masyarakat lainnya tidak dilaporkan ke kecamatan.

Yogyakarta,  
Camat Wirobrajan

Drs. Rumpis Trimintarta  
NIP. 196405011986021005